

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian mutu produk pada Amanda Co Group dikota Bandung belum dijalankan dengan baik. Dalam pemilihan bahan baku seperti tepung, mentega, dan gula Amanda Co Group memilih bahan baku dengan mutu baik dan telah bekerjasama dengan beberapa distributor khusus bahan baku brownies serta kepala divisi produksi memastikan secara benar bahwa bahan baku yang masuk bermutu tinggi. Pengendalian yang dilakukan seperti pengecekan di laboratorium serta bahan baku tersebut harus sudah terertifikasi dengan menunjukkan sertifikat halal dari MUI. Akan tetapi pengendalian mutu dibagian produksi lainnya pada metode yang diterapkan belum sepenuhnya dapat terkendali seperti pengontrolan api mesin , maintenance mesin dan faktor lainnya.
2. Pengendalian mutu dengan menggunakan diagram pareto menunjukkan bahwa kesalahan selama 30 hari yang paling banyak terjadi dibagian produksi bakar. Hal ini disebabkan ketelitian karyawan dan kesalahan dalam penerapan metode.

3. Kesalahan peta kendali \bar{p} , yang terjadi pada tingkat 1σ masih banyak terdapat titik yang keluar dari batas *Upper Control Limit*, *Centre Line* dan *Lower Control Limit*. Titik yang diluar batas *Upper Control Limit* menunjukkan dimana tingkat kesalahan perharinya terjadi di bagian seteaming. Hal ini disebabkan karena pada hari pertama di bulan Maret permintaan produksi brownies kukus lebih banyak dari brownies bakar sehingga menyebabkan penyimpangan saat bekerja yang membuat para pegawai kelelahan sehingga kurang teliti.
4. Pada analisis diagram sebab akibat dapat diketahui factor penyebab kegagalan produk dalam aktivitas produksi yaitu berasal dari factor manusia, mesin, alat produksi, prosedur dan lingkungan kerja. Pada Amanda Co Group metode belum diterapkan dengan baik oleh para karyawan sehingga sering menimbulkan kesalahan yang berakibat buruk untuk semua aktivitas produksi. Faktor manusia yang lebih banyak terjadi adalah ketelitian dan kelalaian dari para karyawan dalam melakukan pekerjaan masing – masing bagian produksi .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran kepada pihak Amanda Co Group dalam hal Pengendalian Mutu sebagai berikut :

1. Amanda Co Group perlu menggunakan metode statistic untuk membantu mengetahui jenis kegagalan produk yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian Amanda Co Group dapat melakukan tindakan identifikasi dan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya kegagalan produk.

2. Pada bagian *steaming* dan bakar sebaiknya lebih diperhatikan kembali kinerja karyawannya, karena pada bagian tersebut sering ditemui banyak kesalahan yang menyebabkan banyaknya produk gagal seperti brownies basah, brownies gosong dan brownies berwarna belang.
3. Menurut analisis menggunakan peta kendali, tingkat pengendalian produk pada Amanda Co Group harus lebih diketatkan atau ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kegagalan produk yang sama yang hampir terjadi pada setiap aktivitas produksi.
4. Karyawan yang dipekerjakan pada Amanda Co Group sebaiknya mendapat pelatihan dari karyawan senior sehingga dalam aktivitas produksi, kesalahan – kesalahan prosedural dapat diminimalkan dan pelatihan juga berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman karyawan.